

Peran Industri Rumah Tangga Tahu dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Desa Tropodo

*Putri Rahmayani, Juliani Pudjowati, Susi Tri Wahyuni
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v3i2.575](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v3i2.575)

Abstrak

Penelitian ini bersifat lapangan, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran industri rumah tangga tahu dalam menambah pendapatan keluarga, serta bagaimana peran Pemerintah pada industri rumah tangga tahu di Desa Tropodo. Dari penelitian ini ditemukan bahwa industri rumah tangga pembuatan tahu di Desa Tropodo merupakan usaha yang hampir semuanya sudah lama berdiri. Industri rumah tangga tahu ini memiliki peran untuk membantu pendapatan keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaku industri rumah tangga tahu merasakan kurangnya dukungan serta peran Pemerintah pada industri rumah tangga tahu di Desa Tropodo, hal ini terbukti karena tidak adanya bantuan modal, alat produksi serta pelatihan kemampuan dan pembinaan yang di rasakan para pelaku industri rumah tangga tahu dari Pemerintah.

Kata Kunci: Peran, Industri Rumah Tangga, Pendapatan.

Abstract:

This research is field, data collection technique used in this research is triangulation technique. This study aims to determine the role of the tofu home industry in increasing family income, as well as the role of the Government in the home industry of tofu in Tropodo Village. From this study it was found that the home industry of making tofu in Tropodo Village is a business that almost all of them have been around for a long time. The home industry knows it has a role to play in helping family income, reducing the number of unemployed and improving people's welfare. The tofu home industry players feel the lack of support and the role of the Government in the tofu home industry in Tropodo Village, this is proven because of the absence of capital assistance, production equipment as well as capacity training and coaching that is felt by the tofu home industry players from the Government.

Keywords: Role, Home Industry, Income



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dana, dan lain-lain. Dengan adanya industri ini mampu membuka lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja yang menganggur dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara (Prayoga, 2018).

Pendapatan adalah sejumlah uang atau sesuatu yang dapat diukur dengan uang, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, atau untuk konsumsi. Pendapatan merupakan daya beli, barang siapa tidak memiliki pendapatan berarti mereka tidak memiliki daya beli, dan itu artinya mereka miskin. Dalam logika kapitalisme, orang yang tidak memiliki daya beli tidak ada manfaatnya bagi perusahaan (Fuad dkk, 2017).

Dengan adanya industri rumah tangga dapat bermanfaat menciptakan peluang usaha yang luas, dapat turut mengambil peranan dalam pendekatan dan mobilisasi tabungan domestik, dan industri rumah tangga mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang, dikarenakan industri rumah tangga menghadirkan produk yang relatif murah dan sederhana, yang biasanya tidak dihasilkan oleh industri besar dan sedang. Oleh karena itu, industri rumah tangga perlu dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan pendapatan (Wirayanti & Khairulyadi, 2017).

Untuk mendukung pengembangan industri rumah tangga (*home-industry*)/industri kecil, maka pihak pemerintah telah menetapkan suatu kebijaksanaan dengan melakukan pembinaan bagi masyarakat yang melakukan industri kecil tersebut. Industri rumah tangga (*homeindustry*)/industri kecil ini sangat sesuai untuk dikembangkan di daerah pedesaan, dikarenakan tingkat teknologi yang digunakan sederhana dan dapat menampung masyarakat yang tidak bekerja pada sektor pertanian dan sekaligus untuk menciptakan pemerataan pendapatan untuk memberantas kemiskinan (Syahdan & Husnan, 2019).

Di provinsi Jawa Timur sendiri terdapat 24.540 jenis industri kecil dan mikro. Di Kabupaten Sidoarjo sendiri terdapat 884 jenis industri kecil dan mikro yang sudah banyak dikembangkan. Hal ini karena Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kawasan penyangga Kota Surabaya, lokasi yang berdekatan dengan ibu kota provinsi membuat wilayah Kabupaten Sidoarjo sangat strategis untuk pengembangan industri kecil dan mikro (jatim.bps.go.id).

Salah satu jenis makanan ringan yang digemari di Sidoarjo adalah Tahu. Salah satu daerah yang terkenal dengan produksi tahu adalah Desa Tropodo. Masyarakat Desa Tropodo rata – rata membuat usaha industri rumah tangga tahu untuk menambah pendapatan rumah tangga. Pendapatan yang diperoleh dari usaha industri rumah tangga tahu tersebut merupakan salah satu pendapatan sampingan. Industri tahu yang ada di Desa Tropodo dikategorikan kedalam industri yang masih tradisional, karena dalam prosesnya masih menggunakan tradisional dan para produsernya memiliki secara turun temurun. Industri rumah tangga tahu di Desa Tropodo sangat berpotensi untuk dikembangkan. Karena tidak hanya berperan dalam pemasukan ekonomi bagi keluarga, namun juga berperan dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Usaha industri rumah tangga tahu ini sudah menjadi usaha sebagian besar masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan hidup (Kusidarmono, 2016).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan objek dan subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Hal ini untuk memahami fenomena yang terjadi di Industri Rumah Tangga Tahu di Desa Tropodo, misalnya pengaplikasian, persepsi dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Industri Rumah Tangga tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Suatu peran dapat didefinisikan sebagai tingkah laku khas yang mencirikan tiap-tiap orang di dalam sebuah kelompok kerja atau konteks sosial yang mempunyai pengaruh besar pada suatu peristiwa. Peran sangat penting karena dapat mengatur perikelakuan seseorang (Idris, 2016). Sedangkan peran adalah berbagai bagian permainan yang dimainkan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain, sedangkan peran sosial (social role) adalah penentuan hak, tugas, kewajiban dan perilaku manusia yang memegang posisi tertentu dalam konteks sosial tertentu (Supriyono, 2018).

Keberadaan industri rumah tangga tahu ini sangat berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tropodo karena dengan berwirausaha menjualkan tahu dapat menambah penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga serta mengurangi pengangguran. Meningkatkan pendapatan keluarga merupakan solusi dalam mengatasi ketidakstabilan ekonomi akibat kurangnya pendapatan. Dengan adanya industri tahu mampu menyerap tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja mampu menambah penghasilan dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya penyerapan tenaga kerja tapi juga membuka peluang usaha baru kepada masyarakat sekitar. Salah satu peluang usaha yaitu tahu sumedang, tahu bulat dan berdagang kebutuhan pokok. Hal itu membuat masyarakat sekitar lebih inovasi pengolahan tahu. Dengan adanya peluang usaha baru dapat menambah pendapatan keluarga yang ada di Desa Tropodo.

Dalam hal ini peneliti memberikan solusi agar masyarakat lebih inovasi dan dapat mengembangkan usaha. Penting untuk dilakukan pelatihan-pelatihan guna menambah pengetahuan masyarakat dalam hal berdagang dan menciptakan inovasi pengolahan tahu, pengemasan dan pemasaran. Hal tersebut pasti dapat meningkatkan potensi desa yang ada. Hal ini dapat juga di terapkan usaha yang sudah ada agar usaha yang berkembang.

Industri rumah tangga tahu di Desa Tropodo menunjukkan peran yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dari beberapa kegiatan usaha itu memberikan manfaat untuk bisa menambah pendapatan masyarakat terutama pendapatan keluarga, diantaranya disimpulkan peneliti dalam 5 bagian berikut ini:

- a. Memberikan penghasilan bagi masyarakat Desa Tropodo terutama bagi pendapatan keluarga industri rumah tangga tahu. Pengusaha industri dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar itu berarti pengusaha industri membuka lapangan pekerjaan.
- b. Menambah penghasilan rumah tangga.
- c. Penghasilan yang diperoleh masyarakat Desa Tropodo khususnya industri rumah tangga tahu adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Jika penjualan tersebut memberikan hasil yang besar. Akan membantu untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier.
- d. Mengurangi Pengangguran

Dengan banyaknya industri tahu dapat mengurangi pengangguran dengan menjadi karyawan terutama muda-mudi yang pendidikannya rendah atau masyarakat pendatang yang belum mempunyai pekerjaan. Sehingga mempunyai pendapatan tetap.

Peran Pemerintah Pada Industri Rumah Tangga Tahu di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Secara umum usaha kecil memiliki karakteristik sebagai usaha yang tergolong lemah baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, teknologi yang digunakan, permodalan, dan pemasaran. Oleh karena itu usaha kecil seperti industri rumah tangga perlu di berdayakan untuk mampu bersaing dan mandiri. Akan tetapi pada industri rumah tangga tahu di Desa Tropodo Pemerintah tidak berperan dalam segala jenis bantuan mulai dari permodalan, bantuan alat teknologi dan pelatihan kemampuan. Hal ini terbukti pada hasil penelitian yang di lakukan peneliti kepada pelaku industri rumah tangga bahwa bantuan dari Pemerintah belum dirasakan oleh pelaku industri rumah tangga tahu sampai saat ini.

SIMPULAN

Kegiatan usaha industri tahu mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat desa Tropodo dan berperan dalam menambah pendapatan keluarga, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri rumah tangga tahu desa Tropodo mengalami beberapa faktor kendala diantaranya minimnya modal, kurangnya inovasi pengusaha dalam mengolah produk olahan, sistem pemasaran yang belum meluas, minimnya dukungan dari pemerintah hingga penggunaan bahan bakar untuk produksi tahu yang kurang tepat yaitu menggunakan sampah plastik. Peran serta dukungan Pemerintah pada industri rumah tangga tahu di Desa Tropodo belum di rasakan oleh semua pengusaha. Hal ini sangat di sayangkan karena melihat prospek industri rumah tangga tahu yang sangat baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terutama dalam menambah pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Irma. 2015. Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal (Studi di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis). *Skripsi*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses 10 April 2021.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Diakses 15 Februari 2021.
- BPS Provinsi Jawa Timur, Banyaknya Keberadaan Jenis Industri Kecil Dan Mikro 2018. Diakses 15 Februari 2021.
- Idris, Amiruddin. 2016. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV.Budi Utama. Diakses 15 Maret 2021.
- Fuad, Siti Nurbaya dan Amirullah. 2017. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta, Penerbitan Indonesia Pustaka. Diakses 5 April 2021.
- Haryanto, Sugeng. 2018. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucang Anak Kecamatan Tugu Trenggalek). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 9, No. 2. Desember 2018. Diakses 18 Maret 2021.
- Idris, Amiruddin. 2016. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. Diakses 15 Maret 2021.
- Kimbal, Rahel Widiawati. 2015. *Modal sosial dan ekonomi industri kecil: sebuah studi kualitatif*. Ed.1, cet. 1 . Yogyakarta: CV. Budi Utama. Diakses 16 Februari 2021. Diakses 17 Februari 2021.
- Kusidarmono , A. Y. 2016, *Faktor – Faktor yang mempengaruhi Eksistensi Industri Tahu Pada Lingkungan Kecil (LIK) Di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo*, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 1, No. 1, 2016. Diakses 14 Januari 2021.
- Nu'man, Harits. 2016, Kebijakan Pengembangan Industri Kecil Manengah Sebagai Suatu Strategi Peningkatan Daya Saing di Era Perdagangan Bebas, *Thesis*, Bandung, Institut Teknologi Bandung. Diakses 10 April 2021.
- Prayoga, Yudi 2018, Peranan Industri Batu Bata Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu, *Jurnal Ecobisma*, Vol. 5, No. 2, Juni 2018. Diakses 23 Desember 2020.
- Rahardja, Pratama. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Supriyono, R, A. 2018. *Akutansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Pres. Diakses 10 Maret 2021.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Diakses 30 Maret 2021.

Syahdan dan Husnan 2019, Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Februari 2019. Diakses 4 Januari 2021.

Wirayanti, Dila Septia dan Khairulyadi 2017, Peranan Industri Kecil Kerajinan Bordir Di Gampong Lambaro Skep Kota Banda Aceh Terhadap Perubahan Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Uasyiah*, Vol. 2, No. 2, Mei 2017. Diakses 13 Januari 2021.